

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, INTEGRITAS,
KEPENTINGAN PUBLIK, DAN TANGGUNG JAWAB PROFESI
TERHADAP KUALITAS AUDIT (*TIMELINESS*)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : GERRALD SIDABALOK

NIM : 127151022

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2018

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : GERRALD SIDABALOK
NO. MAHASISWA : 127151022
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : JASA ASURANS & PELAPORAN KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI,
INTEGRITAS, KEPENTINGAN PUBLIK, DAN
TANGGUNG JAWAB PROFESI TERHADAP
KUALITAS AUDIT (PENYELESAIAN TUGAS
AUDIT TEPAT PADA WAKTUNYA /
TIMELINESS)

Jakarta, Juli 2018

Pembimbing,



Dr. Jan Hoesada, S.E, M.M., Ak., CPA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS**

NAMA : GERRALD SIDABALOK
NO. MAHASISWA : 127151022
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : JASA ASURANS & PELAPORAN KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI,
INTEGRITAS, KEPENTINGAN PUBLIK, DAN
TANGGUNG JAWAB PROFESI TERHADAP
KUALITAS AUDIT (*TIMELINESS*)

TANGGAL:

KETUA PENGUJI:



(Prof. DR. Sukrisno Agoes, SE, MM, Ak, CPA)

TANGGAL:

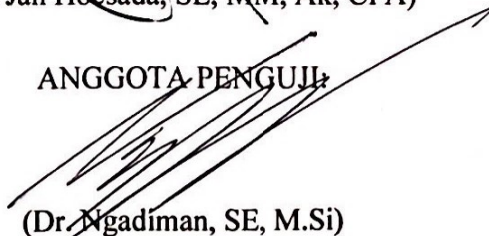
ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Jan Hoesada, SE, MM, Ak, CPA)

TANGGAL:

ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Ngadiman, SE, M.Si)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Nama : Gerrald Sidabalok
NIM : 127151022
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul: Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Kepentingan Publik, dan Tanggung Jawab Profesi Terhadap Kualitas Audit (*Timeliness*) Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan



Gerrald Sidabalok

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Kepentingan Publik, dan Tanggung Jawab Profesi Terhadap Kualitas Audit (Penyelesaian Tugas Audit Tepat pada Waktunya/ *Timeliness*). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner dalam mengumpulkan data. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta. Total kuesioner yang dibagikan dan diolah adalah 70 kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi, Integritas, Kepentingan Publik, dan Tanggung Jawab Profesi berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Audit. Sedangkan Independensi tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Kata kunci: Kompetensi, Independensi, Integritas, Kepentingan Publik, Tanggung Jawab Profesi, Kualitas Audit(Timeliness)

ABSTRACT

This research aims to examine the Competence, Independence, Integrity, Public Interest, and Professional Responsibility on Audit Quality (Completion of Timely Assignment / Timeliness Audit). This research was conducted by using questionnaire method in collecting data. Respondents in this research are auditors who work in Public Accounting Firm (KAP) in Jakarta. Total questionnaires distributed and processed were 70 questionnaires. Data analysis was conducted by using multiple linear regression models. The results of this research show that Competence, Integrity, Public Interest, and Professional Responsibility have positive effect on Audit Quality (Timeliness). While Independence but insignificant effect on Audit Quality (Timeliness)

Keywords: Competence, Independence, Integrity, Public Interest, Professional Responsibility, Audit Quality (Timeliness)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Kepentingan Publik, dan Tanggung Jawab Profesi Terhadap Kualitas Audit (Penyelesaian Tugas Audit Tepat pada Waktunya/ *Timeliness*)”. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepadapenulis, sehingga tesis ini dapat terselesaikan, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Jan Hoesada, S.E., M.M.,Ak., CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Estralita Trisnawati SE., Ak., M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi FakultasEkonomi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Jonathan Sarwono yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam analisa dan pengolahan data.

5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
6. Kedua Orang Tua serta kakak dan adik tercinta yang telah mendukung penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh teman-teman MAKSI yang selalu bersama-sama dan saling membantu dalam proses penyusunan tesis ini.
8. Responden dalam kuesioner atas partisipasinya dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu, atas segala bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Hal tersebut semata-mata karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kelanjutan penelitian dengan topic serupa dan bagi para pembaca sekalian.

Jakarta, Juli 2018

Gerrald Sidabalok

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Ruang Lingkup.....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Landasan Teori	9
a. Teori Kontingensi (Agency Theory).....	10
b. Kualitas Audit.....	10
c. Hubungan antara Batasan Waktu Audit dengan Kualitas Audit ...	11
d. Timeliness.....	13
e. Kompetensi.....	17
f. Independensi.....	20

g. Integritas	23
h. Kepentingan Publik.....	24
i. Tanggung Jawab Profesi	26
2.2. Kerangka Pemikiran	27
2.3. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian	33
3.2. Metode Penarikan Sample	33
3.3. Teknik Pengumpulan Data	36
3.4. Teknik Pengolahan Data.....	37
3.4. Teknik Pengujian Hipotesis	41
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	
4.1. Uji Instrumen dan Uji Asumsi Klasik	43
4.2. Statistik Deskriptif	51
4.3. Pengujian Hipotesis	54
4.4. Pembahasan Uji Hipotesis	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Implikasi Managerial.....	67
5.3. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pembahasan Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1	Operasional Variabel	34
Tabel 3.2	Nilai Jawaban	36
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas	44
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4.3	Uji Normalitas	48
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.5	Nilai Rata-rata (Mean) Tiap Pernyataan.....	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran	29
Gambar 3.1 Bagan Kerangka Hipotesis	30
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting dalam bisnis di pasar modal. Laporan keuangan sangat berguna bagi pemakainya, oleh karena itu diperlukan ketepatan waktu dalam pelaporan karena keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi bagi perusahaan.

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi dapat bermanfaat bilamana disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan investor, namun informasi menjadi usang bila tidak dapat lagi memberi manfaat. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan kepada publik, dan perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangan yang dapat menyebabkan manfaat informasi yang disajikan menjadi berkurang.

Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan. Semakin lama waktu tertunda dalam penyajian laporan keuangan suatu perusahaan ke publik maka semakin banyak kemungkinan berkembangnya masalah-masalah mengenai perusahaan tersebut. Apabila hal ini sering terjadi maka pasar tidak dapat lagi bekerja

dengan baik. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik merupakan sinyal dari perusahaan yang menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat dalam kebutuhan untuk pembuatan keputusan dari investor.

Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan audit, auditor akan menemukan adanya suatu kendala dalam menentukan waktu untuk mengeluarkan hasil audit yang akurat dan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Tekanan Waktu yang dialami oleh auditor ini dapat berpengaruh terhadap menurunnya Kualitas Audit karena auditor dituntut untuk menghasilkan hasil audit yang baik dengan waktu yang telah dijanjikan dengan klien.

Menurut De Zoort dan Lord (1997) dalam Andini (2011), yang menyebutkan bahwa saat menghadapi *Time Deadline Pressure*, auditor akan memberikan respon dengan dua cara yaitu, fungsional dan disfungsional. Tipe fungsional adalah perilaku auditor untuk bekerja lebih baik dan menggunakan waktu sebaik-baiknya. Sedangkan, tipe disfungsional adalah perilaku auditor yang membuat penurunan Kualitas Audit.

Penurunan kualitas audit ini disebabkan adanya faktor dalam pembatasan pengumpulan bukti yang dilakukan oleh auditor, ada dua faktor yaitu faktor biaya dan waktu. Herningsih (2001) dalam Amalia Yuliana dkk, (2009), auditor dituntut untuk melakukan efisiensi biaya dan waktu dalam melaksanakan audit. Tekanan waktu *Time Deadline*

Pressure merupakan kondisi dimana auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktunya.

Penelitian tentang etika yang telah dilakukan oleh Cushing (1999) dalam Andini (2011) menawarkan sebuah kerangka kerja untuk menguji pendekatan standar etika dengan profesi akuntan. Kerangka kerja tersebut berdasarkan pada *game theory* dengan melalui pembelian opini oleh klien audit. Payamta (2002) dalam Andini (2011) menyatakan bahwa berdasarkan “Pedoman Etika” IFAC, maka syarat-syarat etika suatu organisasi akuntan sebaiknya didasarkan pada prinsip-prinsip dasar yang mengatur tindakan/perilaku etika seorang akuntan dalam melaksanakan tugas profesionalnya

Selain menjadi seorang profesional yang memiliki sikap profesionalisme, setiap auditor juga diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), agar situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan. Di Indonesia, etika akuntan menjadi isu yang sangat menarik. Hal ini seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan, baik akuntan independen, akuntan intern perusahaan maupun akuntan pemerintah (Dewi, 2009). Tanpa etika, profesi akuntansi tidak akan ada karena fungsi akuntansi adalah penyedia informasi untuk proses pembuatan keputusan bisnis oleh para pelaku bisnis. Hal lain, profesi akuntansi mendapat sorotan yang cukup tajam dari masyarakat.

Ada beberapa kasus yang menyebutkan tidak sedikit akuntan melakukan kecurangan dalam memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini biasanya disebabkan oleh adanya tekanan psikologis yang diterima akuntan dari perusahaan yang tidak akan menggunakan jasanya kembali di periode yang akan datang, bila akuntan tidak memberikan pendapat yang positif atas laporan keuangan yang diperiksanya saat ini. Contoh kasus yang terjadi adalah kasus yang menimpa 10 (sepuluh) KAP yang melakukan pelanggaran saat mengaudit bank-bank yang dilikuidasi tahun 1998. Contoh lainnya adalah pada tahun 2000 banyak bank-bank yang dinyatakan sehat tanpa syarat oleh akuntan publik atas audit laporan keuangan berdasar Standar Akuntansi Perbankan Indonesia ternyata sebagian besar kondisi bank itu tidak sehat. Selain itu disebutkan pula adanya kasus rekayasa laporan keuangan oleh akuntan intern yang banyak.

Prinsip etika auditor berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa seorang akuntan mempunyai kewajiban untuk menjaga disiplin diri dan mengakui profesi akan tanggung jawabnya kepada publik, pemakai jasa akuntan, dan rekan dalam menghasilkan laporan keuangan agar keluar tepat pada waktunya.

Sudah banyak penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan di Indonesia. Namun, tidak seperti negara maju (Amerika Serikat dan Australia) dimana isu tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan termasuk isu yang penting. Penelitian di Amerika Serikat

menemukan bahwa ketidakpatuhan terhadap peraturan ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat diakibatkan oleh adanya penundaan waktu pelaporan keuangan yang berkaitan dengan adanya berita buruk (*bad news*) tentang perusahaan. Misalnya: adanya kesulitan finansial, opini tidak wajar oleh auditor perusahaan, adanya kontrak dalam proses dan usaha manajemen untuk menghindari penyelidikan dan ketidakpercayaan investor (Givoly dan Palmon; Bamber et al; Schwartz dan Soo dalam Naim, 1999).

Menurut Djaddang dan Agung (2002) dalam Singgih Bawono (2010), “Auditor ketika mengaudit harus memiliki keahlian yang meliputi dua unsur yaitu pengetahuan dan pengalaman”. Dengan demikian, selain pengetahuan, pengalaman kerja telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik, dalam hal ini adalah kualitas auditnya.

Kompetensi dan independensi yang dimiliki auditor dalam penerapannya akan terkait dengan etika. Sesuai dengan PSA No. 02 (SPAP seksi 110, 2001), auditor memiliki tanggung jawab terhadap profesinya, tanggung jawab untuk mematuhi standar yang diterima oleh para praktisi rekan seprofesinya. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan aturan yang mendukung standar tersebut dan membuat basis penegakan kepatuhan tersebut sebagai bagian dari Kode Etik Ikatan Akuntan. Penelitian tentang etika telah dilakukan oleh Payamta (2002) dalam Alim *et al.* (2007) yang menyatakan bahwa berdasarkan “Pedoman

Etika” IFAC, maka syarat-syarat etika suatu organisasi akuntan sebaiknya didasarkan pada prinsip-prinsip dasar yang mengatur tindakan/perilaku seorang akuntan dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Prinsip tersebut adalah (1)kompetensi, (2)independen, (3) integritas, (4) kepentingan publik, dan (5) tanggung jawab profesi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, INTEGRITAS, KEPENTINGAN PUBLIK, DAN TANGGUNG JAWAB PROFESI TERHADAP KUALITAS AUDIT (*TIMELINESS*).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka perumusan masalahnya adalah:

- a) Apakah terdapat pengaruh kompetensi Terhadap Kualitas Audit(*Timeliness*)?
- b) Apakah terdapat pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit (*Timeliness*)?
- c) Apakah terdapat pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit (*Timeliness*)?
- d) Apakah terdapat pengaruh Kepentingan Publik Terhadap Kualitas Audit (*Timeliness*)?
- e) Apakah terdapat pengaruh Tanggung Jawab Profesi Terhadap Kualitas Audit (*Timeliness*)?

1.3 Ruang Lingkup

Pembatasan ruang lingkup dilakukan agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah. Penelitian ini dilakukan terhadap KAP karena adanya keterbatasan waktu, kemampuan yang dimiliki, dan kemudian di dalam memperoleh data. Selain itu, penelitian dilakukan di Jakarta karena KAP berada di Jakarta.

Variabel dependen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah kompetensi, independensi, integritas, kepentingan publik, dan tanggung jawab profesi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh integritas terhadap Kualitas Audit (*Timeliness*).
- b. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi Terhadap Kualitas Audit (*Timeliness*).
- c. Untuk mengetahui pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit (*Timeliness*).
- d. Untuk mengetahui pengaruh Kepentingan Publik Terhadap Kualitas Audit (*Timeliness*).
- e. Untuk mengetahui pengaruh Tanggung Jawab Profesi Terhadap Kualitas Audit (*Timeliness*).

1.5. Manfaat Penelitian

a. Bagi para investor:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para investor agar dapat menganalisis pada perusahaan yang memiliki kualitas audit dalam hal *timeliness* yang baik terkait dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

b. Bagi emiten:

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan emiten yang terdaftar di BEI sebagai bahan tambahan informasi mengenai pengaruh Integritas, Kompetensi, Independensi, Kepentingan Publik, dan Tanggung Jawab Profesi auditor dalam penetapan kebijakan *timeliness*.

c. Bagi kalangan akademisi:

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk topik serupa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M.N. ; Hapsari, T.; dan Purwanti, L. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makassar, 26-28 Juli 2007. (Bab I Hal 5)
- Alfasani, Rismada. 2017 Faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Moderasi. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 6 Tahun 2017. (Bab IV Hal 63)
- Amalia, Yuliana, Netty, Hernawati, dan Enggar, Diah PA. 2009. Pengaruh time pressure dan risiko audit terhadap penghentian premature atas prosedur audit. Jurnal Cakrawala Akuntansi, Vol.1, No.1, hlm 21-32. (Bab I Hal 2)
- Andini Ika Setyorini. (2011). Pengaruh Komplektisitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris pada Auditor KAP di Semarang). Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Semarang. (Bab I Hal 2)
- DeZoort, F.T. dan Lord, A.T. 1997. *“A Review and Synthesis of Pressure Effects Research in Accounting”*. Journal of Accounting Literature. 16, pp.28-85. (Bab I Hal 2)
- Dyer IV, J.C. and McHugh, A.J. (1975), *“The Timeliness of the Australian Annual Report”*, Journal of Accounting Research, (Autumn), pp. 204-220. E.B. Wilcox, (2007). The CPA Handbook, LinkedIn, Australia (Bab II Hal 13)
- Fahdi, Muhammad. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, Kompetensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Bab II Hal 31)
- Givoly, D., dan Palmon, D., July 1982. *“Timeliness of Annual Earnings Announcements: Some Empirical Evidence”*. The Accounting Review . Vol LVII. No 3. (Bab I Hal 5)
- Haryadi, Tri. 2017. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Pengalaman Kerja, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi 2017 (Bab II Hal 62)
- Herningsih, Suchyo. 2001. Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit : Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik. Tesis S2. Universitas Gajah Mada Yogyakarta. (Bab II Hal 11)
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. Standar Profesi Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat. (Bab I Hal 3)

- Kane, G. D. & Velury, U., 2004. *The Role of Institutional Ownership in the Market for Auditing Services: An Empirical Investigation*. Journal of Business Research, 57, pp. 976 - 983. (Bab II Hal 10)
- Kelley, T.P dan L. Margheim. 1990. The Impact of Time Budget Pressure, Personality, Leadership Variables on Dysfunctional Auditor Behavior. (Bab II Hal 12)
- Lie David Gunawan. 2012. Pengaruh tingkat Independensi, kompetensi, objektivitas, dan Integritas auditor terhadap kualitas Audit. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol. 1, No. 4.
- Mautz, R.K. dan H.A. Sharaf. 1993. “The Philosophy of Auditing.” h.246. Sarasota: American Accounting Association. (Bab II Hal 21)
- Mayangsari, S. 2003. Pengaruh Kualitas Audit, Independensi terhadap Integritas Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya. (Bab II Hal 22)
- Nataline. (2007). Pengaruh Batasan Audit , Pengetahuan akuntansi dan auditing, bonus serta pengalaman terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Semarang. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. (Bab II Hal 12)
- Rahayu, Titin. 2016. Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi 2016. (Bab II Hal 60)
- Tubbs, R.M. 1992. *The Effect of Experience on the Auditor's Organization and Amount of Knowledge*. (Bab II Hal 19)
- Scott, William Robert (1931). *Financial Accounting Theory*. Toronto, Ontario, Canada. (Bab II Hal 24 & Bab IV Hal 62)
- Shockley, R. A. 1981. Perceptions of auditors' independence: An empirical analysis. (Bab II Hal 28)
- Sukriah, Ika Dkk. 2009. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. (Bab II Hal 31)
- Singgih. Icuk Rangga Bawono. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto. (Bab I Hal 5)

Yenny. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) “*The Big Four*”. Jurnal Akuntansi. (Bab II Hal 32)